

# Reksa Dana Insight Money Syariah

Laporan Kinerja Bulanan  
28 Desember 2018



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

### Pengurus:

**Komisaris Utama**  
AAG Wisnu Wardhana  
**Komisaris**  
Andjaja Matram  
**Direktur Utama**  
Ekiawan Heri Primaryanto  
**Direktur**  
Thomas Harmanto

## Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Sukuk yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito syariah.

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana: **Pasar Uang Syariah**  
Bank Kustodian: Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Tanggal Peluncuran: 30-Sep-15  
Nilai Aktiva Bersih (NAB): 124,683,707,545.19  
NAB / Unit: 1,198.9072

### Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik  
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan  
Risiko Likuiditas  
Risiko Wanprestasi  
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini: 0.33%  
Imbal Hasil Year To Date: 4.76%

Biaya Pembelian: Tidak Ada  
Biaya Penjualan Kembali: Tidak Ada

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun: 217,485,743

Min Investasi Awal: 100,000  
Min Investasi Berikutnya: 100,000  
Min Saldo Penyertaan: 100,000

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	14,349	6,056.12	224.48
Close	14,518	6,194.50	224.92

IHSG selama bulan Desember 2018 ditutup menguat 138 poin (+2.28%) ke level 6,194.50. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 857 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (28/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 893 T. Rupiah ditutup melemah 1.18% ke posisi Rp 14,518 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 4.9% ke level 1,280.71 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 11.0% ke level 45.33 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 103 USD/MT (-0.3%). Sementara itu, harga CPO naik 7.5% ke level 2,013.00 Ringgit/ton.

Sepanjang bulan Desember, pasar dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung menguat terbatas. Sentimen datang dari melunaknya China terhadap AS terkait perang dagang dimana mereka kembali membuka keran impor dari AS. Selain itu pada rapat bulan Desember, The Fed sepakat untuk menaikkan suku bunga keempat kalinya sebesar 0.25% menjadi 2.25%-2.50%, namun The Fed memberikan sinyal bahwa akan lebih sedikit menaikkan suku bunga pada 2019, mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan dan melambatnya pertumbuhan global. Dari domestik, Bank Indonesia mengadakan Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Desember 2018 dimana BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6%, sejalan dengan ekspektasi inflasi yang lebih rendah. Selain itu dari sisi APBN, pemerintah mencatatkan defisit APBN 1.72% dibawah target APBN 2018 di 2.19% dimana penerimaan negara berhasil melampaui target. Sentimen dari domestik pun direspon dengan baik di pasar saham maupun pasar obligasi.

Sepanjang bulan Desember 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor pertanian (+6.5%), industri dasar & kimia (+6.2%), industri barang konsumsi (+4.5%), pertambangan (+3.8%), infrastruktur (+3.2%), properti & konstruksi (+1.7%) dan keuangan (+0.8%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor perdagangan (-0.5%) serta aneka industri (-2.2%).

NAB / Unit

1,198.9072



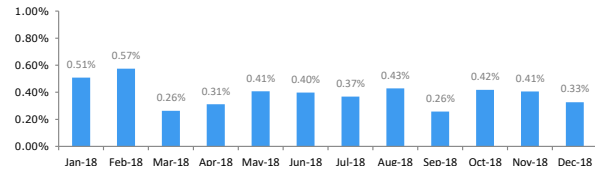
## Kinerja dan Tolak Ukur

Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran RD	YTD
Reksa Dana I-MONEY SYARIAH	19.89%	4.76%
Infovesta Sharia Money Market Fund (ISMFMF)	11.31%	3.22%

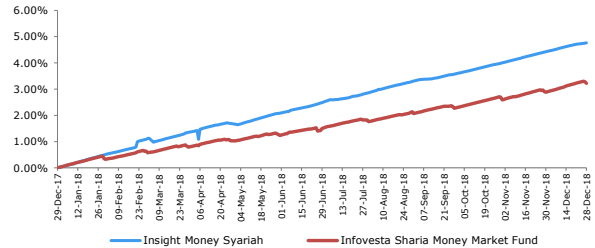
### Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn: 0% - 100%  
Instrumen pasar uang: 0% - 100%

## Kinerja Per Bulan



## Kinerja Satu Tahun



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Money Sy	0.33%	1.15%	2.22%	4.76%	4.76%	19.89%
ISMFMF*	0.33%	0.93%	1.70%	3.22%	3.22%	11.31%

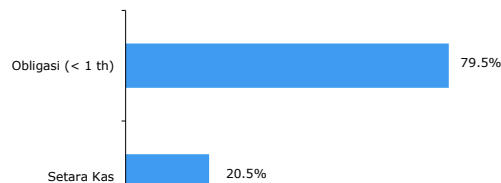
\* Infovesta Sharia Money Market Fund

## Alokasi Aset

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I  
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II  
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II  
TD Bank Jabar Banten Syariah  
TD Bank Panin Syariah

## Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

